

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah di paparkan oleh penulis dalam penelitian ini tentang pelestarian lingkungan hidup perspektif al-Quran, telaah penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* yang mana penelitian ini menggunakan sudut pandang eko-teologi dan etika lingkungan dalam analisisnya, maka dapat di Tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, bahwa penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengaplikasikan prinsip pelestarian lingkungan dari perspektif Al-Qur'an. Beliau menawarkan pandangan yang holistik dan praktis tentang hubungan manusia dengan alam semesta, dengan menegaskan bahwa Al-Qur'an bukan hanya sebagai kitab petunjuk spiritual, tetapi juga sebagai panduan praktis untuk kehidupan yang harmonis dengan alam. Dalam penafsirannya, Quraish Shihab menyoroti konsep-konsep seperti tauhid, hikmah, amanah, dan mawaris sebagai dasar bagi pemeliharaan alam. Bagi beliau, pelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga bagian integral dari ajaran Islam yang menekankan perlunya menjaga keseimbangan alam semesta sebagai amanah dari Allah SWT.

*Kedua*, Quraish Shihab juga mengajak umat Muslim untuk menjalankan peran mereka sebagai khalifah di bumi dengan kesadaran akan dampak tindakan mereka terhadap lingkungan. Pendekatan eko-teologi yang digunakan beliau mengintegrasikan dimensi spiritual dan teologis dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan lingkungan. Dalam penafsirannya, Quraish Shihab juga mempertimbangkan prinsip-prinsip etika lingkungan, yang menekankan tanggung jawab manusia dalam merawat dan menjaga ciptaan Allah SWT.

*Ketiga*, dengan demikian, kesimpulan skripsi tersebut menyatakan bahwa penafsiran M. Quraish Shihab tentang pelestarian lingkungan dalam *Tafsir Al-Misbah* memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman dan tindakan nyata dalam menjaga keberlanjutan alam semesta sesuai dengan ajaran agama Islam. Beliau berhasil menghubungkan pemahaman Al-Qur'an dengan masalah lingkungan dengan landasan teologi dan etika secara relevan dan kontekstual, menekankan pentingnya tindakan kolektif untuk merawat alam demi kesejahteraan bersama dan masa depan yang berkelanjutan.

## **B. Saran-Saran**

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwasanya penelitian ini jauh dari kata sempurna, dengan segala keterbatasan dalam penyusunannya. Tetapi, penulis dengan penuh harap semoga penelitian ini memberikan kontribusi dalam dunia keilmuan, khususnya di bidang ilmu al-Qur'an dan lingkungan. Dengan tangan terbuka penulis menyambut baik kritik dan saran dari pihak manapun demi kesempurnaan skripsi ini. Adapun saran-saran dan harapan penulis setelah melakukan penelitian ini adalah:

*Pertama*, pada penelitian berikutnya ayat-ayat yang akan diteliti terfokus kepada satu konteks yang tidak terlalu luas sehingga penelitiannya menjadi terfokuskan.

*Kedua*, pada penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaplikasian dan kasus yang mendalam tentang Eko-teologi dan etika lingkungan dalam pengaplikasiannya di kehidupan masyarakat karena pada akhirnya seiring berkembangnya khazanah keilmuan ini akan menjadi pedoman masyarakat muslim untuk berinteraksi dengan lingkungan.

*Ketiga*, penelitian ini menjadi bahan informasi kepada masyarakat tentang Eko-teologi dan etika lingkungan berbasis al-Qur'an